

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Tata Kelola Pariwisata Berbasis Masyarakat di Obyek Wisata Puncak Becici Tahun 2017-2018 dapat disimpulkan bahwa terdapat kolaborasi antara Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY, Dinas Pariwisata DIY, Koperasi Noto Wono dan Pengelola Obyek Wisata Puncak Becici. Kerjasama antara Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY dan Pengelola Obyek Wisata Puncak Becici sangat baik pada pengelolaan Sumber Daya Alam dimana kelestarian di Obyek Wisata Puncak Becici sangat dijaga oleh pengelola yang didampingi RPH Mangunan. Sedangkan Keterlibatan Dinas Pariwisata DIY yaitu memberikan fasilitas dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM.

Sedangkan peran dari masyarakat yaitu sebagai actor utama dalam pengelolaan tersebut dimana terdapat dua kelompok yaitu tim pengelola dan penyedia jasa. Tim pengelola terdiri dari Koperasi Noto Wono dan Pengelola Obyek Wisata Puncak Becici. Sedangkan penyedia jasa yaitu pemilik usaha atau penyedia fasilitas di Obyek Wisata Puncak Becici yaitu Jeep Wisata, Homestay, Cinderamata dan Warung Makan. Akan tetapi di Obyek Wisata Puncak Becici belum melibatkan Pemerintah Desa dan juga pihak Swasta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah khususnya Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih meningkatkan kerjasama agar pembangunan di Obyek Wisata Puncak Becici lebih baik.
- b. Pemerintah Desa diharapkan mampu terlibat dalam pengelolaan Obyek Wisata Puncak Becici.
- c. Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebaiknya melakukan kerjasama dalam pengelolaan ini.
- d. Pengelola Obyek Wisata Puncak Becici diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan dengan baik serta meningkatkan keamanan di setiap lokasi yang rentan akan kecelakaan.
- e. Pengelola Obyek Wisata Puncak Becici diharapkan mampu meningkatkan kebudayaan agar dapat berkembang agar menjadi daya tarik wisatawan untuk mempelajari budaya tersebut.

Berikut merupakan contoh pola hubungan yang disarankan penulis:

Gambar 4.1 Saran Pola Hubungan Pengelola Puncak Becici

